

**KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE**  
**KELUARAN LAYANAN LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN INFORMASI**  
**TA 2023**

|                            |   |   |
|----------------------------|---|---|
| Kementerian Negara/Lembaga | : | Kementerian Perindustrian   |
| Unit Eselon I/II           | : | Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/<br>Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri<br>Keramik dan Mineral Nonlogam   |
| Program                    | : | 019.WA Program Dukungan Manajemen   |
| Sasaran Program            | : | 1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien<br>2. Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri<br>3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri<br>4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian<br>5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik  |
| Indikator Kinerja Program  | : | 1. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian<br>2. Efektifitas regulasi industry<br>3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah<br>4. Jumlah produk tersertifikasi TKDN minimal 25% yang masih berlaku<br>5. Tingkat kesesuaian data dan informasi industri terhadap permintaan eksternal<br>6. Persentase jumlah media partner yang mempublikasikan kinerja Kementerian Perindustrian<br>7. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal<br>8. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti<br>9. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti<br>10. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan)<br>11. Peningkatan nilai RB area penguatan pengawasan<br>12. Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian |
| Kegiatan                   | : | 6042. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri   |
| Sasaran Kegiatan           | : | 1. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja<br>2. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi<br>3. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi<br>4. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik  |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN   |

|                            |  |
|----------------------------|--|
|                            | 2. Nilai disiplin pegawai  |
|                            | 3. Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP) |
|                            | 4. Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu                      |
|                            | 5. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8          |
|                            | 6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A  |
|                            | 7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90  |
|                            | 8. Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa   |
|                            | 9. Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik  |
| Klasifikasi Rincian Output | : 6042.EBA – Layanan Manajemen Kinerja Internal  |
| Indikator KRO              | : Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal  |
| Rincian Output             | : Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi  |
| Indikator RO               | : Terselenggaranya layanan humas dan informasi   |
| Volume RO                  | : 1 (satu)   |
| Satuan RO                  | : Laporan  |

## A. Latar Belakang

### 1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
- 2) Instruksi Presiden RI Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendetayagunaan Telematika di Indonesia
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah dari Ristekdikti Cetakan Pertama Mei 2018,
- 4) Peraturan Menteri Perindustrian No 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
- 5) Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Akun Sistem Informasi Industri Nasional
- 6) Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data Kawasan Industri, Data Lain, Informasi Industri, dan Informasi Lain Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)

- 7) Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 13/Kep/M.Pan/1/2003 Tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Lingkup Intranet di Lingkungan Instansi Pemerintah
- 8) Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informasi No. 65/2002, tentang pengembangan layanan pemerintah secara elektronik pada berbagai instansi pemerintah, baik di pusat dan daerah

## 2. Gambaran Umum

Dalam rangka peningkatan sistem informasi, percepatan pelayanan birokrasi, pelayanan kepada masyarakat industri, dan perubahan budaya kerja, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam akan memanfaatkan penggunaan sistem yang terintegrasi secara bertahap. Pada saat ini sudah memiliki sistem informasi berbasis web yaitu sistem informasi pengujian, kalibrasi dan sertifikasi dan ke depan akan diarahkan implementasinya ke aplikasi monitoring berbasis android. Begitu juga untuk sistem informasi kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan. Hal ini dilakukan karena tuntutan kebutuhan masyarakat industri yang lebih mengutamakan informasi layanan dan monitoringnya dapat diakses lebih mudah dan cepat melalui media elektronik yang mudah dibawa dan dioperasikan. Alasan lain yang lebih umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan tanggapan.

Aplikasi berbasis android sesuai dengan perubahan model bisnis yang dijalankan pada jaman sekarang, dimana dibutuhkan pemanfaatan teknologi canggih dalam rangka pengolahan smart data sehingga memberikan layanan yang lebih baik kepada pelaku industri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan peranan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam baik sebagai lembaga litbang maupun pemberi jasa layanan teknis terhadap industri, maka pengembangan sistem informasi dan peningkatan sarana IT di BBK sudah merupakan suatu kebutuhan yang berkelanjutan

Dalam perkembangannya informasi yang diberikan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam tidak hanya pada informasi terkait layanan yang diberikan namun meliputi informasi yang dibutuhkan industry salah satunya adalah terkait pemetaan bahan baku industry keramik. Perkembangan

Industri keramik di Indonesia ditunjang oleh banyaknya sumber daya alam yang cukup melimpah. Pemenuhan kebutuhan bahan baku keramik untuk mendukung industri dalam negeri sangat diperlukan guna mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor.

Keberadaan bahan baku keramik di Indonesia perlu dipetakan guna mengidentifikasi karakteristiknya dari setiap daerah. Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat terutama dalam hal teknologi informasi. Teknologi informasi telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia dalam penyediaan dan pemberian informasi. Data dan informasi yang diperlukan tentu harus mudah diakses, efektif dan efisien. Hal ini merupakan peluang dalam persaingan bisnis industri, akan tetapi industri besar lebih dominan daripada peran serta industri kecil yang jarang di perhatikan dan tidak banyak yang mengetahui keberadaannya.

Menurut pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, bahwa “Hasil penelitian dan pengembangan wajib dipublikasikan dan didiseminasikan oleh sumber daya manusia ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecuali dinyatakan lain oleh peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini sumber daya manusia ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut adalah para fungsional yang berada di lingkungan BBSPJIKMN diantaranya AMMI, Pembina Industri, dan fungsional lainnya. Oleh karena itu, publikasi ilmiah saat ini menjadi sangat penting dengan adanya persyaratan dimilikinya karya tulis ilmiah untuk kenaikan setiap jenjang jabatan fungsional.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki majalah Informasi Teknologi Keramik dan Gelas (ITKG) yang merupakan majalah ilmiah semipopuler dengan ISSN : 0125-9237, yang sampai tahun 20210 ini sudah menerbitkan volume 43. Majalah ilmiah ini berisi artikel atau Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berasal dari hasil penelitian, pengembangan dan/atau pengkajian dengan tema keramik konvensional, struktural, fungsional serta komposit yang berbasis keramik. Semua naskah yang dikirimkan penulis, dibaca oleh tim editorial untuk dinilai kelayakan naskah untuk dimuat di majalah ilmiah tersebut. Naskah yang dinilai layak dikirimkan ke mitra bestari untuk melakukan penelaahan dan penyaringan naskah secara objektif yang melibatkan ahli dan penilai dari Balai Besar Standardisasi dan

Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang sesuai dengan bidang ilmunya.

Selain itu Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam juga memiliki jurnal nasional terakreditasi nasional yaitu Jurnal Keramik dan Gelas Indonesia. Jurnal ilmiah tersebut terakreditasi nasional dengan kategori sinta S2 berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Penguatan untuk Penelitian dan Pengembangan, Kemenristekdikti No. 34/E/KPT/2018. Jurnal ilmiah ini berisi artikel atau Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berasal dari hasil penelitian, pengembangan dan/atau pengkajian dengan tema keramik konvensional, struktural, fungsional serta komposit yang berbasis keramik. Semua naskah yang dikirimkan penulis, dibaca oleh tim editorial untuk dinilai kelayakan naskah untuk dimuat di jurnal ilmiah tersebut. Naskah yang dinilai layak dikirimkan ke mitra bestari untuk melakukan penelaahan dan penyaringan naskah secara objektif dengan sistem double blind peer-review yang melibatkan ahli dan penilai dari berbagai institusi yang sesuai dengan bidang ilmunya. Proses penelaahan sebuah KTI dilakukan oleh minimal dua orang mitra bestari.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini secara langsung adalah pegawai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dan secara tidak langsung adalah masyarakat umum pengguna jasa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

#### **a) Layanan Data dan Informasi**

Pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana sistem informasi dan sarana IT dengan swakelola dan menggunakan jasa pihak ketiga, dilaksanakan dengan memperbaiki sarana prasarana IT, penyusunan sistem layanan internal dan eksternal sesuai kebutuhan industri keramik.

#### **b) Pemetaan Bahan Baku Dan Industri Kecil Menengah (Ikm) Keramik Hias, Genteng Dan Bata**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan swakelola dan pengumpulan data pada daerah-daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan NTB yang memiliki sentra IKM keramik hias, bata dan genteng.

c) Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI

Pelaksanaan penerbitan majalah ilmiah dilakukan dengan menyampaikan surat kepada peneliti bahwa akan diterbitkan majalah terbitan pertama dan menginformasikan tanggal tentang waktu pemasukan makalah. Naskah yang masuk kemudian diproses sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan.

2. Tahapan Pelaksanaan

a) Tahapan pelaksanaan layanan data dan informasi adalah :

- Identifikasi Masalah dan Penyiapan bahan pendukung
- Survei, Konsultasi dan Koordinasi
- Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem dan Sarana Informasi
- Uji Coba Sistem dan Perbaikan
- Implementasi Sistem Informasi
- Evaluasi dan Pelaporan kegiatan

b) Tahapan pelaksanaan Pemetaan Bahan Baku Dan Industri Kecil Menengah (Ikm) Keramik Hias, Genteng Dan Bata adalah :

- Studi literatur
- Pengumpulan data
- Proses pembuatan database
- Evaluasi data
- Penyusunan laporan

c) Tahapan pelaksanaan pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI adalah :

- Permintaan naskah
- Pemeriksaan naskah oleh editor/ mitra bestari
- Perbaikan oleh penulis
- Pemeriksaan oleh redaksi pelaksana
- Perbaikan oleh penulis
- Pencetakan majalah

## 2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan layanan data dan informasi adalah :

| No | Kegiatan  | Bulan ke |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |   | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1  | Identifikasi Masalah dan Penyiapan bahan pendukung      |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2  | Survai,Konsultansi dan Koordinasi                       |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3  | Pengembangan Sistem Informasi dan Peningkatan Sarana IT |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 4  | Uji Coba Sistem dan Perbaikan                           |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 5  | Implementasi Sistem Informasi                           |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 6  | Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan                         |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

Waktu pelaksanaan Pemetaan Bahan Baku Dan Industri Kecil Menengah (Ikm) Keramik Hias, Genteng Dan Bata adalah :

| No | Kegiatan                  | Bulan ke |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|---------------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |                           | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1  | Studi literatur           |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2  | Pengumpulan data          |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3  | Proses pembuatan database |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 4  | Evaluasi data             |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 5  | Penyusunan laporan        |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

Waktu pelaksanaan pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI adalah :

| No | Kegiatan  | Bulan ke |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
|    |   | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1  | Persiapan dan pengumpulan artikel   |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 2  | Koordinasi, pemeriksaan artikel oleh tim editor dan pengiriman artikel ke mitra bestari |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 3  | Penelaahan artikel oleh mitra bestari   |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 4  | Perbaikan artikel oleh penulis  |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 5  | Pemeriksaan layout dan proofreading oleh tim editor                                     |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 6  | Koordinasi penerbitan artikel   |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 7  | Pembuatan website majalah   |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
| 8  | Uploading artikel yang terbit sebelumnya  |          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran adalah selama 12 (dua belas) bulan.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 338.530.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan juta lima ratus tiga puluh ribu rupiah) sebagaimana tercantum dalam rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB). Semua biaya yang diperlukan bersumber dari DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun Anggaran 2023.

Bandung, 06 September 2022

~~Kepala~~ Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa  
Industri Keramik dan Mineral Nonlogam



**Ir. Azhar Fitri, M.Si.**

NIP. 196602061993031002